

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha pada siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Pusat, tepatnya di SMK Negeri 44 yang beralamat di Jl. Harapan Jaya 9/5A Kemayoran, Jakarta Pusat. Dimana letaknya yang strategis di tengah kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan ITC Cempaka Mas.

SMK Negeri 44 dipilih karena ingin mengetahui apakah siswa/siswi nya memiliki motivasi yang kuat terhadap intensi berwirausaha dengan melihat peluang-peluang yang ada dilingkungan mereka, yang sebagian besar berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yakni dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2014. Alasan memilih waktu tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

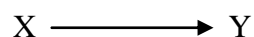
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen).⁴³

Alasan menggunakan metode survei adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi ditempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah data primer pada variabel bebas yaitu variabel X dan data primer pada variabel terikat yaitu variabel Y.

Adapun konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Kecerdasan Emosional

Y : Intensi Berwirausaha

\longrightarrow : arah hubungan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.(Bandung:Alfabeta,2009), p.6

Konstelasi hubungan antara variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu Kecerdasan Emosional sebagai variabel X dan Intensi berwirausaha sebagai variabel Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat Tahun Ajaran 2013/2014.

Adapun populasi terjangkaunya yaitu siswa kelas XI Jurusan Adm. Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran yang berjumlah 192 siswa. Peneliti memilih kelas XI sebagai populasi terjangkau karena peneliti ingin melihat bagaimana para siswa mengelola kecerdasan emosional nya yang akan berdampak pada intensi berwirausaha siswa.

Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian atau yang dijadikan responden (Santoso dan Tjiptono, 2002). Berdasarkan tabel Isaac Michael, sampel penentuan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 123 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana yang di ambil secara proposional yaitu “dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang

jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada didalam masing-masing kelompok tersebut”⁴⁴.

Adapun proposi dan perimbangan dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Perhitungan Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AP 1	36	$36/192 \times 123 = 23$
XI AP 2	31	$31/192 \times 123 = 20$
XI AK 1	33	$33/192 \times 123 = 21$
XI AK 2	34	$34/192 \times 123 = 22$
XI PM 1	30	$30/192 \times 123 = 19$
XI PM 2	28	$28/192 \times 123 = 18$
Jumlah	192	123

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kecerdasan emosional (variabel X) dengan Intensi berwirausaha (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

⁴⁴ Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p.129

1. Intensi Berwirausaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha merupakan keinginan serta keputusan individu untuk menjadi wirausahawan dengan cara memulai usaha serta menentukan strategi yang akan dilakukan dalam memulai usaha tersebut.

b. Definisi Operasional

Intensi berwirausaha mempunyai dua indikator yaitu keinginan menjadi wirausaha dan keputusan untuk berwirausaha. Sub indikator dari keinginan menjadi wirausaha adalah kegiatan kewirausahaan dan menciptakan nilai baru, sedangkan sub indikator dari keputusan untuk berwirausaha adalah memulai usaha dan strategi untuk usaha baru. Setiap butir pertanyaan diberi skor sesuai dengan model skala Likert, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Intensi Berwirausaha

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian intensi berwirausaha yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel intensi berwirausaha dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator intensi berwirausaha.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha. Kisi-kisi yang mengukur intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Intensi Berwirausaha)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir					
		Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Valid	Final (+)	Final (-)
1. Keinginan menjadi wirausaha	a. Kegiatan kewirausahaan	1,2,3,5,7,10,12,17,18	4,8,9,13,32,28	3,12,17,18,32	1,2,4,5,7,8,9,10,13,18	1,2,5,7,10	4,8,9,13,28
	b. Menciptakan nilai baru						
2. Keputusan untuk berwirausaha	a. Memulai usaha	6,15,16,19,20,22,23,26,27,29,31	11,14,21,24,25,30	25,26,31	6,11,14,15,16,19,20,21,22,23,24,27,28,30	6,15,16,19,20,22,23,27,28	11,14,21,24,30
	b. Strategi untuk usaha baru						

d. Validasi Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \cdot xt^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum xi$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xi

$\sum xt$: jumlah kuadrat deviasi skor dari xt

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan. Instrumen intensi berwirausaha di ujicobakan kepada 30 siswa kelas XI AP 15 siswa dan XI AK 15 siswa.

Dari 32 pernyataan, didapat 8 pernyataan yang drop atau sebesar 25% dan 24 pernyataan yang valid atau sebesar 75% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

⁴⁵ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, P.86.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁶ Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Di dapatkan alpha Cronbach sebesar 0,9048 dengan rumus *Alpha Cronbach*:⁴⁷

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$: varians skor butir

st^2 : varian skor total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item yang diperoleh sebesar 90,48%. Hal ini menunjukkan tingkat reliabel yang tinggi.

⁴⁶ Sugiyono., *Op.Cit.*, P.121

⁴⁷ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op.Cit.*, P.89

1. Kecerdasan Emosional (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan seseorang untuk membina hubungan dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional dapat di ukur dengan menggunakan kuisioner tes EQ (Emotional Quotient) yang dikembangkan oleh Goleman dengan menggunakan dimensi kecerdasan emosional adalah 1. Mengenali Emosi Diri, 2. Mengelola Emosi , 3. Memotivasi Diri, 4. Mengenali Emosi Orang Lain, 5. Membina Hubungan Orang Lain. Tes tersebut sudah banyak digunakan oleh penelitian sebelumnya untuk mengukur EQ, diantaranya adalah penelitian yang berjudul, Pengaruh Kecerdasan Emosional Pemimpin Terhadap Kinerja dan Loyalitas Karyawan di PT Riau Andalan Pulp and Paper Bisnis Unit Riau Fiber, dan Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada LBPP-LIA Palembang, serta dilembaga/psikologi: fakultas ilmu administrasi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Psikologi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Setiap butir pertanyaan diberi skor sesuai dengan penskoran dalam tes kecerdasan emosional, seperti tampak dalam tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Kecerdasan Emosional

Pernyataan	Nomor item tanpa tanda bintang (*)	Nomor item dengan tanda bintang (*)
Sering	3	0
Kadang-kadang	2	1
Jarang	1	2
Tidak pernah	0	3

Keterangan untuk mengetahui penjelasan kecerdasan emosional seseorang dalam Buku Kiat Jitu Taklukan Psikotes, antara lain :

1. Skor 90-56

Anda termasuk orang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi. Artinya Anda mampu menyadari emosi-emosi dengan tepat, mampu menamakannya, dan mampu memahami perubahan emosi sekecil apapun. Jika marah maka Anda mengerti hal apa yang membuat marah. Anda tahu pasti apa yang menjadi penyebab timbulnya emosi Anda. Anda juga memiliki sikap optimis, tidak mudah putus asa, sabar, tabah, dan tangguh. Anda juga termasuk orang yang bisa berempati terhadap orang lain. Anda mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain dan mengembangkannya lebih mendalam.

2. Skor 55-36

Kadang Anda masih tidak memahami perasihan Anda sendiri. Masih terjebak oleh emosi-emosi Anda sehingga kurang mampu bekerja dengan efektif. Terkadang Anda dapat mengendalikan emosi namun kadang juga lepas kendali ketika menghadapi persoalan. Anda juga belum mampu memotivasi diri sendiri

dengan baik. Anda masih kurang bisa membina hubungan sosial dengan orang lain. Anda juga kurang mampu berempati kepada orang lain.

3. Skor 35-0

Anda belum memahami diri Anda sendiri dengan baik. Emosi Anda mudah sekali dipengaruhi faktor eksternal sehingga emosi yang muncul lebih mengendalikan diri Anda. Akibatnya mudah menderita stres, depresi, dan mudah putus asa ketika menghadapi persoalan. Anda sering kali merasa bahwa hidup sudah tidak dapat menjadi lebih baik lagi. Secara umum Anda tidak memahami suasana emosi dalam diri Anda⁴⁸.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional terdiri atas dua konsep instrumen yaitu diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan mengukur variabel kecerdasan emosional. Kisi-kisi instrumen yang mengukur kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5
Dimensi Variabel X (Kecerdasan Emosional)

Dimensi Kecerdasan Emosional
1. Mengenali emosi (kesadaran diri)
2. Mengelola Emosi (Pengaturan diri)
3. Memotivasi Diri Sendiri
4. Mengenali Emosi orang lain (Empati)

⁴⁸ Indra darmawan, SE., Msi., *Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2008), p.29-33

5. Membina hubungan dengan orang lain

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan intensi berwirausaha siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu⁴⁹:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

⁴⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p.261-262

Y = Nilai variabel terikat

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:⁵⁰

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = harga mutlak

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta 2007) P.466

$S(Z_i) = \text{proporsi angka baku}$

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:⁵¹

- 1) $F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-2).

Hipotesis statistik

⁵¹*Sugiyono. Op.Cit.,P.274*

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari kecerdasan emosional dan intensi berwirausaha, dilakukan dengan menggunakan hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut⁵²:

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Kriteria pengujian $\alpha = 0,05$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

⁵² *Ibid.*,p.273

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut:

Tabel III.6

Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Regresi (b/a)	1	$b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$	$\frac{JK (b / a)}{1}$		
Residu	n-2	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k-2	$JK(s)-JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat kekeliruan	n-k	$JK (G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.⁵³

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_i : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut.⁵⁴

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Banyaknya sample / data

⁵³ Sugiyono., *Op. Cit.*, P.228

⁵⁴ *Ibid.*, p.230

Hipotesis Statistik:

H_0 : Data tidak signifikan

H_1 : Data signifikan

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%).⁵⁵

Rumus Koefisiensi Determinasi:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Nilai Koefisien Korelasi *product moment*

⁵⁵ Andi Supangat. *Statistika dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. (Jakarta: Kencana, 2007), p.341